

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan model kedua yang dilakukan untuk menguji enam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh *green accounting*, biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi, serta studi empiris pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Biaya Lingkungan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat mengintegrasikan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan strategi *green accounting* untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan biaya lingkungan. Hal ini

dapat membantu perusahaan dalam mengkomunikasikan nilai-nilai keberlanjutan kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan citra perusahaan.

- b. Perusahaan perlu melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap alokasi biaya lingkungan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan karena dengan pengelolaan yang lebih baik, perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat dari investasi dalam keberlanjutan.
- c. Perusahaan perlu menerapkan sistem monitoring dan pelaporan yang efektif untuk mengukur kinerja lingkungan dan dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) apalagi dengan data yang akurat dan transparan, perusahaan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan dan menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan kepada pemangku kepentingan.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel tambahan lainnya untuk menemukan faktor lainnya untuk menunjukkan dampak dari tanggung jawab sosial perusahaan. Seperti penambahan variabel indepen citra perusahaan, kepuasan pelanggan, atau dampak sosial. Selain itu bisa menambahkan variabel kontrol seperti *leverage* dan profitabilitas.
- b. Peneliti dapat mempertimbangkan untuk menguji variabel moderasi lain yang mungkin relevan, seperti budaya perusahaan atau kepemimpinan, untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan
- c. Peneliti dapat memperluas sektor perusahaan yang lebih besar dan beragam seperti perusahaan tambang, manufaktur atau bisa dengan menggabungkan dua sektor perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti juga dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.